

# PENGARUH PENERAPAN POWER POINT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMP NWDI PANCOR

<sup>1</sup>Ahmad Fathoni, <sup>2</sup>Hariadi, Mzarzuki

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Informatika, FMIPA, Universitas Hamzanwadi, Jln. TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor Selong, Lombok Timur, NTB, 83611

<sup>2</sup>Prodi Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, FKIP, Universitas Hamzanwadi, Jln. TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor Selong, Lombok Timur, NTB, 83611

Email Korespondensi : [ahmad.fathonis2ptk@gmail.com](mailto:ahmad.fathonis2ptk@gmail.com)

Article Info	Abstract (10pt italic)
<b>Article History</b> Received: Revised: Published:	<b>Your Article Title in English.</b> Abstract is written in italics (Italic) along 150-250 words with a font size of 10 pt and Times New Roman fonts and the distance between single-spaced lines. If the article is in Indonesian, then the abstract must be written in Indonesian and English that is good and correct. If the article is in English, the abstract must be written in English only. The Abstract section must contain the core issues to be raised, the method of solving them, and the scientific findings obtained and conclusions. Abstracts for each language can only be written in one paragraph in a single column format.
<b>Keywords</b> Power Point, Instructional Media, COVID-19 article template	
Informasi Artikel	Abstrak (10pt normal)
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: Direvisi: Dipublikasi:	Penelitian bertujuan : Untuk menggambarkan pengaruh penerapan power point sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMP NWDI Pancor pada masa COVID-19. Penelitian berjenis dekriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian menggunakan siswa SMP NWDI Pancor dengan populasi 144. Sampel yang dipergunakan <i>cluster sampling</i> dengan menggunakan kelas IX, dengan jumlah siswa 50 sampel. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Sebelum dilakukan analisis data, variabel harus memenuhi uji persyaratan analisis dengan uji normalitas. Data yang dianalisis dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi pada hasil perhitungan tersebut lebih besar dari nilai alpha (Sig. > alpha). Nilai alpha ditentukan sebesar 5% atau 0,05 dengan hasil normalisasi $0,30 > 0,05$ . Variabel dinyatakan berdistribusi normal maka selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian menunjukkan hasil yang tidak signifikan yang berarti tidak ada pengaruh penerapan power point sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMP NWDI Pancor, dengan hasil signifikansi lebih besardari alpha ( $0,861 > 0,05$ ).
<b>Kata kunci</b> Power Point, Media Pembelajaran, COVID-19	
<b>Sitasi:</b> Fathoni, A., Hariadi (2021), Pengaruh Penerapan Power Point Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Smp Nwdi Pancor, Kappa Journal. 5(2), 158-165	

## PENDAHULUAN

Wabah coronavirus (COVID-19) dimulai sebelum awal Desember 2019 di Negara China yang dilansir pada harian kompas.com 11 Februari 2019. COVID-19 memiliki jenis virus yang menular dan penyebarannya sangat cepat. Penyebaran COVID-19 mengakibatkan banyak Negara dibelahan Dunia terjankit, menyebabkan perubahan pola kehidupan manusia. Perubahan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan Negara yang terus semakin melemah disegala sektor. Termasuk Negara Indonesia, Sektor yang dirasa sangat pesat penurunannya adalah bidang pendidikan. Kenapa demikian, Karena diketahui pendidikan salah satu sektor pembangunan suatu Negara dan pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia memiliki

kemampuan untuk mengembangkan kualitas dalam berbagai hal. Salah satu Negara yang terinfeksi COVID-19 yaitu Indonesia.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 34 Provinsi. Kendati demikian Pemerintah terus berupaya mengatasi penyebaran COVID-19 agar tidak meluas ke pelosok desa yang ada di Indonesia. Upaya yang dilakukan Indonesia dengan menjaga jarak minimal 1 Meter, tidak berpegangan tangan dan tidak berkerumun di keramaian. Senada dengan pernyataan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang menyatakan Jaga jarak minimal 1 meter dari orang lain adalah satu langkah. Tapi *social distancing* lebih dari itu. Termasuk *social distancing* adalah tidak bersalaman, penundaan acara-acara besar, seperti pertemuan masyarakat, hiburan, olahraga ataupun bisnis ([www.padk.kemkes.go.id](http://www.padk.kemkes.go.id)). Dengan adanya *social distancing* masyarakat Indonesia mulai berhubungan dengan mengandalkan teknologi, baik saat berkomunikasi dengan kerabat sampai dengan berbelanja.

Teknologi tidak hanya dimanfaatkan oleh Masyarakat saja, melainkan pemerintah Indonesia di segala sektor. Contoh sektor yang memanfaatkan teknologi pada masa pandemi ini adalah Pendidikan. Proses pendidikan Indonesia dari jaman nenek moyang menggunakan proses pembelajaran tatap muka. Tatap muka dilakukan dikarenakan masyarakat Indonesia lebih cepat menangkap pengetahuannya yang diberikan. Akan tetapi dengan ada COVID-19 menyebabkan pola pembelajaran berubah. Sehingga pemerintah Indonesia memikirkan terobosan terbaik yang harus dilakukan pada masa pandemi COVID-19.

Adapun terobosan yang dilakukan pemerintah Indonesia agar kualitas pembelajaran tetap berjalan sekaligus memastikan bahwa segala kebutuhan di masa krisis pandemi Covid-19 tetap terpenuhi. Terobosan yang dikularkan pemerintah adalah program Merdeka Belajar. Merdeka belajar diterapkan agar para murid dan guru bisa berjalan dengan baik.. Menurut Nadiem Makarim Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Merdeka belajar adalah memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai (<https://sevima.com/>).

Kebebasan Merdeka belajar dilaksanakan oleh semua tingkatan pendidikan di Indonesia salah satunya adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). SMP di Indonesia dengan adanya kebijakan yang dikeluarkan pemerintah memberikan siswa bebas dalam melakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan setiap SMP terbilang bervariasi, baik online maupun offline. Intinya dalam proses pembelajaran masa pandemi COVID-19 tidak memancing keramaian dan proses pembelajaran pun berjalan. Akan tetapi disisi lain guru SMP banyak memiliki kendala yang harus dipikirkan dengan baik yaitu bagaimana membuat materi edukasi yang bisa menggantikan pembelajaran tatap muka. Jawabannya dengan membuat materi menggunakan Power Point. Dengan power point guru bisa dengan mudah, memasukan animasi, video, gambar, dan materi pembelajaran.

Power Point buatan dari Microsoft. Power Point juga keluarga dari Microsoft office. Penejelasan Power Point yang dilansir [id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org) menyatakan perangkat lunak pengolah presentasi lainnya, objek teks, grafik, video, suara, dan objek-objek lainnya diposisikan dalam beberapa halaman individual yang disebut dengan "*slide*". Power Point alternatif yang terbaik dalam pembuatan media pembelajaran yang bisa dipahami oleh guru dan siswa mudah dalam pengoperasiannya. Seperti yang dilaksanakan oleh SMP NWDI PANCOR. SMP NWDI PANCOR salah satu pendidikan menengah pertama yang ada di Indonesia yang bertempat di Provinsi Nusa Tenggara Barat Kabupaten Lombok Timur.

SMP NWDI PANCOR pada tahun ajaran 2020/2021 memiliki jumlah siswa sebesar 144 dengan rincian kelas 9 berjumlah 50, kelas 8 berjumlah 50 sedangkan kelas 7 berjumlah 44. Penerapan pembelajaran yang dilakukan SMP NWDI PANCOR sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 119 Tahun 2014 Tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Penerapan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan SMP NWDI PANCOR menggunakan Power Point dilakukan di kelas IX. Matapelajaran yang menggunakan Power Point dalam proses pembelajaran adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada materi perangkat keras Internet. Pembelajaran TIK banyak menyajikan gambar, video, animasi dan teks.

SMP NWDI PANCOR tahun ajaran 2020/2021 memiliki siswa berjumlah 144. Perincian jumlah siswa kelas 9 berjumlah 50, kelas 8 berjumlah 50 sedangkan kelas 7 berjumlah 44. Berdasarkan permasalahan yang ada dan sesuai dengan tuntutan suatu instansi, pendidikan pada masa COVID-19 pemerintahan mengharuskan melaksanakan proses pembelajaran dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). SMP NWDI PANCOR memanfaatkan pembelajaran dengan penyampaian materi dengan Power Point. Materi yang sudah siap akan dikirim melalui *WhatsApp* atau bisa langsung ke sekolah untuk meminta materinya. Karena di sekolah selama pandemi COVID-19 guru tetap masuk. PJJ bisa dimaknakan sebagai gaya belajar, seiring dengan pendapat Surjono (2015, 21) menyatakan gaya belajar adalah kebiasaan belajar dimana seseorang merasa paling efisien dan efektif dalam menerima, memproses, menyimpan dan mengeluarkan sesuatu yang dipelajari, selain itu gaya belajar yang dominan digunakan yakni visual, auditori, dan kinestetik. Sejalan dengan pernyataan DePorter, Reardon, & Nourie (2014, 123) adalah Gaya belajar visual dapat berkaitan dengan warna, hubungan ruang, potret mental, dan gambar menonjol dalam modalitas ini. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan rumusan masalahnya adalah apakah penerapan power point sebagai media pembelajaran berjalan secara efektif di SMP NWDI Pancor pada masa COVID-19. Dengan adanya permasalahan yang ada tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat keefektifan penggunaan power point sebagai media pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di SMP NWDI Pancor.

## **METODE**

Penelitian dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan situasi dan fenomena yang diamati pada subjek yang diteliti. Fenomena yang diamati adalah penerapan power point sebagai media pembelajaran pada pelajaran TIK pada masa COVID-19. Populasi penelitian semua siswa SMP NWDI PANCOR sebanyak 144 siswa. Sampel yang dipergunakan *cluster sampling*, sehingga menggunakan kelas IX dengan jumlah 50 siswa. Data hasil penelitian dianalisis secara statistik deskriptif. Analisis data dilakukan terhadap data yang sudah terkumpul. Analisis data tersebut meliputi deskripsi data penelitian. Deskripsi data penelitian mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan data dalam bentuk angka yang selanjutnya disajikan dalam bentuk table, grafik, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan rata-rata, standar deviasi, Skewness, Kurtosis dan perhitungan persentase sehingga lebih mudah dimengerti pada masing-masing variabel, baik variabel dependen maupun variabel independen (Sugiyono, 2014, 148). Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu akan dilakukan uji hipotesis, dan uji normalitas, normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau sampel dari dan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Data yang dianalisis dapat dikatakan

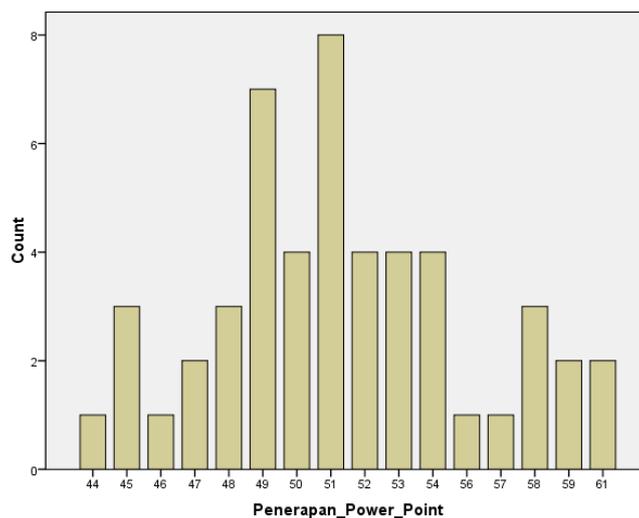
berdistribusi normal apabila nilai signifikansi pada hasil perhitungan tersebut lebih besar dari nilai alpha (Sig. > alpha). Nilai alpha ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Variabel dinyatakan berdistribusi normal maka selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis untuk mengetahui apakah pembelajaran berjalan secara efektif dengan menggunakan media pembelajaran Power Point atau tidak. Uji hipotesis dengan analisis regresi, analisis regresi dilakukan dengan bantuan perhitungan *SPSS 16 for Windows*. Dalam menentukan arah, pengaruh atau prediksi variabel independen dengan variabel devenden dilakukan dengan melihat hasil output di SPSS. Hasil output spss tersebut berupa tabel *model summary*, anova dan *coefficients*.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penyebaran kuesioner melalui google form yang diisi oleh 50 siswa kelas IX SMP NWDI Pancor. Pendeskripsian data dalam penelitian di lakukan melalui proses analisis data. Analisis data dilakukan setelah data dari semua responden terkumpul. Setelah data terkumpul dilakukan uji nomalitas variabel dengan hasil  $0,30 > 0,05$ , yang menunjukkan berdistribusi normal. Variabel yang berdistribusi normal selanjutnya akan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linier sederhana dengan melihat signifikansi (Sig.) hasil output SPSS.

**Tabel 1. Persentase Sebaran Jawaban Kuesione Penerapan Power Point Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh**

No.	Alternatif Jawaban	Banyak Jawaban	Persentase Jawaban
1.	Sangat Tidak Setuju	36	4,2%
2.	Tidak Setuju	108	12,7%
3.	Setuju	499	58,7%
4.	Sangat Setuju	207	24,4%
<b>Total</b>		850	100%



**Tabel 2. Descriptive Statistics**

	N	Rang	Minimu	Maximu	Sum	Mean	Std.	Deviasi	Varian	Skewness	Kurtosis		
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic	Std. Error
Penerapan_Power_Point	50	17	44	61	2577	51.54	.589	4.166	17.356	.520	.337	-.115	.662
Valid N (listwise)	50												

**Uji Hipotesis**

H<sub>0</sub> : Tidak ada Pengaruh Penerapan power point sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMP NWDI pancor.

H<sub>a</sub> : Ada Pengaruh Penerapan power point sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMP NWDI pancor.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi ini adalah (1) jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil > dari probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh. Hasil analisis regresi linier sederhana yang dilakukan untuk mengetahui keefektifan power point (X) sebagai media pembelajaran di Massa COVID-19 (Y) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.487	6.317		8.308	.000
	Penerapan_Power_Point	-.021	.122	-.025	-.176	.861

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) = 52,487 dan koefisien regresi (b) = - (0,031). Sehingga jika dilanjutkan kedalam persamaan regresi maka hasilnya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 52,487 + (-0,021X)$$

Nilai konstanta sebesar 54,143 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai variabel penerapan power point (X) maka nilai variabel media pembelajaran (Y) sebesar 52,487. Koefisien regresi variabel penerapan power point (X) sebesar 52,487 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 sekor nilai penerapan power point, maka nilai variabel media pembelajaran sebesar 52,487. Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,861 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau 0,861 > 0,05. Mengandung arti tidak ada pengaruh. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh penerapan power point sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMP NWDI Pancor. Menandakan H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub>

ditolak. Berarti tidak ada pengaruh penerapan power point sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa COVID-19 di SMP NWDI Pancor.

## **KESIMPULAN**

Pada masa pandemi COVID-19 pemerintah memberikan perintah untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). PJJ yang digunakan setiap sekolah atau instansi pendidikan berbeda-beda. Ada yang menggunakan pembelajaran dari situs sekolah, whatsApp dan ada juga yang datang kesekolah untuk mengcopy file pembelajaran seperti yang dilakukan siswa SMP NWDI pancor. File pembelajaran yang dicopy adalah power point. Sesuai dengan hasil penelitian power point efektif digunakan sebagai pembelajaran jarak jauh di kalangan SMP.

## **SARAN**

Pentingnya pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang ada di sekolah tersus dimajukan dan dipikirkan. Walaupun tidak bisa melaksanakan pembelajaran disekolah, pemerintah harus memikirkan bagaimana pembelajaran itu bisa terlaksana disekala kondisi tanpa melihat sosial ekonomi dari sekolah tersebut.

## **REFRENSI**

- Detik News. (2020). Tambah 4.496, Kasus Corona di RI 26 September 2020 Jadi 271.339. Retrieved September 26, 2020, from <https://news.detik.com/berita/>
- DePorter, B., Reardon, M., & Nourie, S.S. (2014). *Quantum teaching mempraktikan quantum learning di ruang-ruang kelas*. Bandung: Mizan Pustaka
- Hikmah, S. N., Maskar, S., & Indonesia, U. T. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Powerpoint Pada Siswa Smp Kelas VIII Dalam Pembelajaran Koordinat Kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*. 1(1), 15–19. DOI: <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.215>
- Kahayun. 2015. *Pengaruh Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Sejarah DI SMA N 1 Natar*. *Jurnal FKIP Unila*. Vol.5 No.2. <https://doi.org/10.23960/psagi>
- Kemendikbud. (2020). Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-daruratpenyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- KemenKes.(2021). Sosial Distancing. Retrieved Oktober 20, 2021, from <http://www.padk.kemkes.go.id/health/read/2020/03/19/15/apakah-social-distancing-itu.html>
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Surjono, H. D.(2015). *Adaptive and engaging e-learning inovasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan jarak jauh pidato pengukuhan guru besar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sevima.Com (2021). Apa itu kampus merdeka belajar. Retrieved Oktober 17, 2021, from <https://sevima.com/apa-itu-merdeka-belajar-kampus-merdeka/>

Utomo, Budi, dkk. 2018. *Wayang Suluh Sebagai Media Pembelajaran Sejarah di SMA*.  
Jurnal *Paramita*. Vol. 28 No.1. DOI:  
<http://dx.doi.org/10.15294/paramita.v28i1.13926>

Wikipedia.org.(2021). Microsoft Power Point. Retrieved Oktober 26, 2021, from  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft\\_PowerPoint](https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint)